

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekarang ini banyak cabang olahraga yang dikenal, diantaranya adalah sepak bola. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh semua sebagian besar yang ada di bumi ini. Sepak bola digemari oleh semua lapisan masyarakat baik tingkat daerah, nasional dan internasional, dari usia anak – anak, dewasa hingga orang tua, mereka senang memainkan sendiri atau sebagian penonton. Saat ini permainan sepak bola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang, akan tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal. Olahraga merupakan suatu aktivitas yang dilakukan di setiap pagi hari. Olahraga juga merupakan kebutuhan bagi manusia. Salah satu olahraga yang selalu di minati oleh masyarakat mulai dari kalangan anak-anak remaja dan orang dewasa yaitu olahraga sepak bola.

Sepak bola adalah cabang olahraga permainan yang dilakukan secara beregu atau tim yang terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang, maka suatu tim yang dikatakan baik, tangguh dan kuat adalah kesebelasan yang terdiri dari pemain-pemain yang mampu melakukan permainan tim yang kompak artinya mempunyai kerjasama tim yang baik. Permainan sepak bola merupakan salah satu permainan yang sangat digemari oleh seluruh rakyat di Indonesia. Di Indonesia khususnya di Provinsi Gorontalo, olahraga sepak bola biasa dikatakan sangat memasyarakatkan. Mulai dari pusat perkotaan sampai pada pedesaan. Hal tersebut terlihat dari antusias masyarakat mengikuti berbagai pertandingan sepak bola baik antar club dan daerah. Melihat animo masyarakat yang tinggi pada permainan sepak bola, maka Provinsi Gorontalo yang masih dikatakan sangat belia ini tidak tertinggal dengan daerah daerah lain untuk menggalakkan berbagai potensi dibidang olahraga sepak bola.

Dalam melakukan aktifitas olahraga terutama sepak bola, manusia mempunyai tujuan yang berbeda – beda. Adapun tujuan seseorang melakukan kegiatan olahraga diantaranya adalah berolahraga untuk tujuan pembelajaran di

sekolah, berolahraga sebagai hobi, berolahraga untuk menjaga kebugaran jasmani dan berolahraga untuk mencapai prestasi.

Pemain sepak bola harus memenuhi syarat baik sebagai individu maupun sebagai anggota kesebelasan. Artinya sebagai individu seorang pemain harus dapat menguasai teknik dan strategi sepak bola dan sebagai anggota kesebelasan dengan kemampuan dan kemahirannya untuk dapat bermain bersama-sama membentuk suatu kesebelasan. Saat ini perkembangan permainan sepak bola sangat pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah-sekolah sepak bola (SSB) yang didirikan. Tujuan dari permainan sepak bola adalah masing-masing regu atau kesebelasan berusaha untuk menguasai bola, memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola.

Menurut Soekatamsi (1988) dalam pembelajaran sepak bola, kita mengenal aspek-aspek yang perlu dikembangkan yaitu: Pembinaan teknik (keterampilan), pembinaan fisik (kesegaran jasmani), pembinaan taktik, kematangan juara

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah SMP Negeri 2 Batudaa menunjukkan bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan tentang sepak bola masih belum begitu baik. Terutama dalam hal kecepatan dan kelincahan ketika menggiring bola, hal ini perlu dilakukan tes dan pengukuran agar dapat melihat sejauhmana perkembangan siswa dalam melakukan dribbling bola dengan baik dan benar, selebihnya permainan sepak bola membutuhkan kecepatan yang terukur sehingga dalam hal ini siswa perlu mengetahui sejauhmana tingkat kecepatan menggiring bola yang selama ini sudah diterapkan. Olehnya itu penulis berasumsi bahwa tidak adanya kecepatan dan kelincahan siswa dalam melakukan dribbling bola, disamping itu juga hubungan kecepatan dengan kelincahan dapat mempengaruhi hasil keterampilan dribbling bola, maka penulis berharap untuk dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola terhadap siswa tersebut maka perlu adanya tes dan pengukuran secara baik guna mendapatkan hasil keterampilan menggiring bola yang maksimal. Seiring dengan perkembangan pendidikan dan pelatihan olahraga menggiring bola dalam permainan sepak bola peningkatan kecepatan dan kelincahan secara dominan

dapat mempengaruhi hasil keterampilan menggiring bola. Hubungannya dalam menggiring bola yaitu jika seorang atlet/siswa memiliki kecepatan dan kelincahan maka secara otomatis hasil keterampilan menggiring bola yang dilatih akan semakin meningkat.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian eksperimen dengan judul “Hubungan Kecepatan lari 50 Meter dan Kelincahan terhadap Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batudaa.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batudaa saat melakukan aktivitas menggiring bola dalam permainan sepak bola
2. Apakah yang menjadi penyebab sehingga siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batudaa kurang mampu melakukan aktivitas menggiring bola dalam permainan sepak bola.
3. Apakah terdapat hubungan antara kecepatan lari jarak 50 meter dan kelincahan dengan hasil menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batudaa

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Karena banyaknya masalah-masalah yang timbul sebagaimana yang dikemukakan pada latar belakang masalah dan masing-masing memerlukan penelitian tersendiri, maka penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Variabel penelitian

Variabel bebas adalah kecepatan lari jarak 50 meter dan kelincahan sedangkan variabel terikat adalah hasil menggiring bola dalam permainan sepak bola

2. Objek penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batudaa.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, Maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat Hubungan kecepatan Lari 50 meter terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batudaa?
2. Apakah terdapat hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batudaa?
3. Apakah terdapat hubungan kecepatan lari 50 meter dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batudaa?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Hubungan kecepatan Lari 50 meter terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batudaa.
2. untuk mengetahui hubungan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batudaa.
3. Untuk mengetahui Hubungan kecepatan Lari 50 meter dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batudaa.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi atas 2 yakni secara teoritis dan secara praktis, untuk lebih jelasnya dapat disajikan pada tahap berikut ini :

##### **1.6.1 Secara Teoritis**

1. Bagi Siswa : Menambah pengetahuan bagi siswa dalam meningkatkan kecepatan dan kelincahan dalam melakukan aktivitas menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui tes dan pengukuran yang dilakukan secara teratur, terarah dan berkesinambungan.

2. Bagi Guru : Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam faktor hubungan kelincahan dan kecepatan terhadap hasil aktivitas menggiring bola dalam permainan sepak bola
3. Bagi Sekolah : Sebagai nilai tambah untuk sekolah dalam peningkatan kemampuan siswa melalui penerapan pengukuran dan latihan yang dilakukan oleh peneliti.
4. Bagi Peneliti : Penelitian ini menambah wawasan pengetahuan peneliti, hingga memiliki tambahan bekal ilmu untuk melatih siswa dikemudian hari.

#### 1.6.2 Secara Praktis

1. Manfaat bagi siswa

Siswa dapat mempraktekan sendiri bentuk latihannya jika ingin meningkatkan keterampilan menggiring bola dalam aktivitas menggiring bola dalam permainan sepak bola dan dapat mengukur seberapa besar tingkat kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas menggiring bola dalam permainan sepak bola.

2. Manfaat Bagi Guru

Dapat dijadikan pedoman untuk melatih siswa khususnya dalam olahraga aktivitas menggiring bola dalam permainan sepak bola serta dalam pembuatan test dan pengukuran.

3. Manfaat bagi sekolah

Manfaat untuk sekolah ialah hasil dari kemampuan siswa meningkat sehingga menunjang prestasi olahraga di sekolah itu sendiri.

4. Manfaat bagi peneliti

Mendapat satu pengalaman yang sangat berharga, berupa melakukan tes dan pengukuran serta menemukan suatu hubungan antara kelincahan dan kecepatan terhadap hasil aktivitas menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa.